The Incisor (Indonesian Journal of Care's in Oral Health)
Volume 6 No 1, 24 Juni Tahun 2022 **DOI:** https://doi.org/10.37160/theincisor.v6i1.20
e-ISSN: 2830-5736

ONLINE LEARNING ON STUDENT LEARNING MOTIVATION

Nia Kania[1], Samjaji[2], Hilmiy Ila Robbihi[3]
[1)] Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
[2,3)] Dosen Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
E-mail: kaniania841@gmail.com

Key word:
Online Learning
Student
Learning Motivation

ABSTRACT

Background: The Covid-19 pandemic has resulted in various difficulties and limitations, one of which is the implementation of learning, related to policies for conducting online learning. Online learning is a form of distance learning that utilizes telecommunications and information technology, such as the internet and can lead to various types of interactions during learning. Learning methods using the internet and multimedia technology can change the way in which alternative learning is delivered in traditional classrooms. Through online learning, students and lecturers can interact without face-to-face using the internet. Objective: This study aims to determine the effect of online learning on learning motivation of students of D III Dental Health Semester I at Tasikmalaya Health Polytechnic in 2021. Methods: This type of qualitative descriptive research is expected to reveal situations and problems encountered in online learning activities. Samples were taken by total sampling with a total of 38 respondents. Results: The results of the study using the chi-square statistical test obtained data that the significant value of was 0.012 (<0.05), which means that there is an influence of online learning on the learning motivation of students of D III Dental Health Study Program Tasikmalaya Health Polytechnic. Conclusion: There is an effect of online learning on the learning motivation of students of D III Dental Health Study Program Tasikmalaya Health Polytechnic.

Kata kunci:
Pembelajaran Daring
Mahasiswa

ABSTRAK

Latar Belakang: Pandemi Covid-19 berakibat pada berbagai kesulitan dan keterbatasan, salah satunya adalah pelaksanaan pembelajaran. Terkait dengan kebijakan untuk melakukan

©Department of Dental Health, Poltekkes, Ministry of Health, Tasikmalaya

ISSN 2830-5736

Motivasi Belajar	pembelajaran melalui daring. Pembelajaran daring merupakan bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet dan dapat memunculkan berbagai jenis interaksi saat pembelajaran. Metode pembelajaran dengan menggunakan internet dan teknologi multimedia dapat mengubah cara penyampaian pembelajaran alternatif yang dilaksanakan pada kelas tradisional. Melalui pembelajaran daring, mahasiswa dan dosen dapat melakukan interaksi tanpa tatap muka dengan menggunakan internet. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa D III Kesehatan Gigi Semester I di Politeknik Kesehatan Tasikmalaya Tahun 2021. Metode: Jenis penelitian deskriptif kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran sistem daring. Sample diambil secara total sampling dengan jumlah 38 responden. Hasil: Hasil penelitian menggunakan uji statistic *chi-square* memperoleh data bahwa nilai signifikan α sebesar 0,012 (< 0,05) yang berarti adanya pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa Prodi D III Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Tasikmalaya. Kesimpulan: Ada pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa Prodi D III Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.

PENDAHULUAN

Berdasarkan data terbaru dari World Health Organization (WHO) pada tanggal 1 Februari 2021 terdapat 223 negara yang terkonfirmasi Covid-19 dengan jumlah 102.399.513 kasus, dan sebanyak 2.217.005 kasus orang meninggal dunia. Di Indonesia terdapat 1.089.308 kasus yang terkonfirmasi positif, 883.682 pasien sembuh, dan 30.277 pasien yang meninggal dunia (Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, 2020). Dari banyaknya kasus yang terinfeksi tersebut mengakibatkan semua aktivitas masyarakat terganggu. Salah satu kebijakan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran covid-19 yaitu dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan jaga jarak (physical distancing) menjauhi segala bentuk aktivitas yang melibatkan banyak orang dan menghindari adanya pertemuan atau perkumpulan. Pemerintah telah menerapkan kebijakan agar masyarakat dapat menyelesaikan segala bentuk pekerjaannya dirumah atau Work From Home (WFH) (Siahaan, 2020).

Salah satu upaya pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nadiem Anwar Makariem mengeluarkan enam kebijakan terkait kegiatan pembelajaran

daring di masa pandemi covid-19. Salah satu kebijakannya yaitu berubahnya pola kebiasaan siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan secara tatap muka (offline) menjadi pembelajaran daring (online). Perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau online sesuai dengan Surat Edaran Kemendikbud No. 4 tahun 2020. Dalam surat edaran tersebut dijelaskan ketentuan belajar dari rumah dilaksanakan antara lain, belajar dilakukan secara daring atau jarak jauh untuk memberikan pengalaman bermakna bagi mahasiswa, aktivitas dan tugas pembelajaran diberikan secara bervariasi sesuai minat dan kondisi masing-masing mahasiswa, terutama atas pertimbangan koneksi internet di daerah tempat tinggalnya (Mansyur, 2020).

Terkait dengan kebijakan untuk melakukan aktivitas di rumah. Kemendikbud telah mengeluarkan edaran tentang pelaksanaan pembelajaran daring sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19. Dengan adanya surat edaran tersebut, semua kegiatan pembelajaran beralih ke pembelajaran daring tidak terkecuali pembelajaran di perguruan tinggi. Hal tersebut memaksa perguruan tinggi mengubah sistem pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi daring dalam waktu yang cepat (Nizam, 2020).

Pembelajaran daring merupakan bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet dan dapat memunculkan berbagai jenis interaksi saat pembelajaran. Metode pembelajaran dengan menggunakan internet dan teknologi multimedia dapat mengubah cara penyampaian pembelajaran alternatif yang dilaksanakan pada kelas tradisional. Melalui pembelajaran daring, mahasiswa dan dosen dapat melakukan interaksi tanpa tatap muka dengan menggunakan internet (Herlina, 2020). Pembelajaran daring merupakan suatu metode pembelajaran yang menghubungkan dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan menggunakan teknologi internet. Teknologi internet memberikan banyak informasi dan sumber belajar untuk menunjang proses pembelajaran seperti video tutorial, bahan ajar dan tes soal untuk evaluasi. (Fuadi et al., 2020).

Pembelajaran daring dengan memanfaatkan jaringan internet, local area network sebagai metode berinteraksi dalam pembelajaran seperti penyampaian materi (Mustofa dkk., 2019). Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan fasilitas komputer, laptop maupun smartphone yang dihubungkan dengan jaringan internet. Dengan adanya fasilitas tersebut dosen dan mahasiswa dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan platform seperti whatsApp, telegram, zoom, meets, google classroom (Fitriah, 2020).

Penerapan pembelajaran daring/*online* memungkinkan mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan dari rumah masing-masing. Mereka dapat mengakses bahan ajar dan mengirimkan tugas yang diberikan oleh dosen tanpa harus datang ke kampus. Hal ini dapat mengurangi potensi munculnya kerumunan di kampus seperti yang mungkin

terjadi jika pembelajaran secara tatap muka di dalam kelas tetap dilaksanakan. WHO (2020) mengemukakan bahwa membatasi perkumpulan massa dapat mengurangi potensi penyebaran Covid-19 (Firman & Rahayu, 2020).

Pembelajaran daring mempunyai kelebihan yaitu mahasiswa dapat melakukan pembelajaran dimana saja dan kapan saja, mendapatkan suasana belajar yang baru sesuai dengan gaya belajar masing-masing, menghemat biaya transport, lebih banyak waktu untuk berkumpul dengan keluarga, siswa juga lebih kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab (Rahmawati et al., 2020). Selain itu kelebihan pembelajaran daring juga fleksibel dari segi waktu maupun akses yang tidak terbatas (Kharisma, 2020). Sedangkan kekurangan pembelajaran daring, yaitu kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa, berubahnya metode pengajaran dosen yang semula tatap muka kini harus menggunakan teknologi informasi, minimnya motivasi mahasiswa sehingga sulit memahami pelajaran, serta tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (Suhery et al., 2020).

Proses berjalannya pembelajaran daring yang awalnya ditanggapi positif oleh mahasiswa, namun seiring berjalannya waktu mahasiswa mengalami beberapa kendala antara lain, jaringan yang kurang mendukung, kekurangan kuota, kondisi rumah yang tidak kondusif, dan kurangnya daya tarik mahasiswa sehingga menjadi kurang fokus belajar, serta gaya penyampaian dosen yang sulit dipahami. Mahasiwa juga mempunyai kendala tersendiri karena tugas yang banyak dengan deadline waktu yang singkat (Andiarna & Kusumawati, 2020).

Secara umum kendala yang dialami oleh mahasiswa antara lain jaringan internet dan metode mengajar yang diberikan oleh dosen. Mahasiswa yang tinggal di pedesaan lebih sulit mengakses internet karena minimnya penyedia layanan internet, sedangkan mahasiswa yang tinggal di perkotaan lebih mudah mengakses internet sehingga dapat mendukung proses pembelajaran daring. Kendala berikutnya yaitu metode pembelajaran yang diberikan dosen kepada mahasiswa yang kurang maksimal, karena sebagian besar dosen hanya memberikan daftar hadir untuk diisi, lalu membagikan bahan ajar/modul. Kemudian menyuruh para mahasiswa untuk belajar sendiri lalu diberikan tugas untuk dikerjakan (Hutauruk & Sidabutar, 2020).

Kuliah daring memiliki berbagai dampak terhadap kemampuan mahasiswa, dampak yang terjadi pada kemampuan diri mahasiswa dapat berupa peningkatan atau bahkan penurunan, dalam dampak peningkatan dengan diterapkannya sistem perkuliahan daring membuat mahasiswa menjadi lebih mudah memahami dan mencerna dari materi yang dijelaskan dan bagi mahasiswa yang tidak menyukai proses pembelajaran secara bersamaan dengan orang banyak menjadi lebih nyaman dan lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan, dan juga membuat kemampuan mahasiswa lebih

meningkat dalam memahami bagaimana penggunaan dan pemanfaatan media yang digunakan sebagai sarana pelaksanaan proses pembelajaran (Harapi, 2020).

Dampak kuliah daring juga membuat sebagian mahasiswa menjadi kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh pengajar atau dosen hal ini karena mahasiswa lebih mudah memahami materi yang diberikan dengan sistem belajar offline atau dengan bertatap muka sacara langsung sehingga membuat mahasiswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh dosen dan lebih mudah dalam berinteraksi dengan dosen secara langsung, namun dampak kuliah daring terhadap kemampuan mahasiswa kembali pada diri mahasiswa masing-masing, bagaimana pola belajar yang diterapkan pada diri sendiri yang kemudian berdampak terhadap kemampuan diri mahasiswa (Harapi, 2020).

METODE

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai partisipasi mahasiswa/mahasiswi prodi terapi gigi program sarjana terapan tahun akademik 2020/2021 di Politeknik Kesehatan Tasikmalaya dalam pengalaman pembelajaran sistem daring terhadap kemampuan belajar. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran sistem daring.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket (kuesioner) dan teknik dokumentasi. Uji statistik yang digunakan adalah analisis statistik *Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Karakteristik subjek penelitian sebanyak 38 mahasiswa D-III Kesehatan Gigi semester I di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Tahun 2021, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase
1	Laki-laki	2	5,0%
2	Perempuan	36	95,0%
	Jumlah	38	100%

Tabel 1 menunjukan bahwa subjek penelitian berjenis kelamin laki-laki sebanyak 2 responden (5,0%), dan perempuan sebanyak 36 responden (95,0%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Subjek Penelitian Berdasarkan Tempat Melaksanakan Pembelajaran Daring

No	Tempat	Jumlah (n)	Persentase
1	Rumah	38	100%
2	Kost	0	0%
	Jumlah	38	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa subjek penelitian yang melaksanakan pembelajaran daring di rumah sebanyak 38 responden (100%), dan di tempat kost tidak ada (0%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Efektifitas Pembelajaran Daring

No	Pembelajaran Daring	Jumlah (n)	Persentase
1	Efektif	12	31,5%
2	Tidak Efektif	26	68,5%
	Jumlah	38	100%

Tabel 3 menunjukkan bahwa dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan, responden menyatakan dalam kategori efektif sebanyak 12 responden (31,5%), dan kategori tidak efektif sebanyak 26 responden (68,5%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar dari Pembelajaran Daring

No	Motivasi Belajar	Jumlah (n)	Persentase
1	Rendah	7	18,5%
2	Tinggi	31	81,5%
	Jumlah	38	100%

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori motivasi belajar tinggi sebanyak 31 responden (81,5%) dan kategori motivasi belajar rendah sebanyak 7 responden (18,5%). Hasil analisa pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa di Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Tasikmalaya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar

Variabel 1	Variabel 2	*p-value*	α
Pembelajaran Daring	Motivasi belajar	0,012	0,05

Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil penelitian menggunakan uji statistic chi-square memperoleh data bahwa nilai signifikan α sebesar 0,012 (< 0,05) yang berarti adanya pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa D III jurusan keperawatan gigi semester I di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Tahun 2021. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesa dalam penelitian ini Ha diterima.

B. Pembahasan

Hasil penelitian berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa subjek penelitian berdasarkan berjenis kelamin diperoleh data sebagai berikut, laki-laki sebanyak 2 responden (5,0%), dan perempuan sebanyak 36 responden (95,0%). Hasil penelitian selanjutnya berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa Tabel di atas menunjukkan bahwa subjek penelitian yang melaksanakan pembelajaran daring di rumah sebanyak 38 responden (100%), dan di tempat kost tidak ada (0%).

Hasil penelitian berdasarkan tabel 4 mengenai pembelajaran daring, didapatkan hasil pembelajaran daring yang tidak efektif sebanyak 26 responden (68,5%) dan responden menyatakan dalam kategori efektif sebanyak 12 responden (31,5%). Berdasarkan hasil tersebut maka pembelajaran daring yang dilakukan termasuk dalam kategori tidak efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Aan (2020) yang menyatakan bahwa banyak faktor yang membuat pembelajaran daring tidak efektif, diantaranya kendala sinyal internet dan pemahaman materi yang diberikan, hal ini menilik hasil penelitian yang menginformasikan bahwa 27,42 % responden terkendala dengan sinyal internet di daerah asalnya, begitupun juga dengan pemahaman mahasiswa dalam memahami materi didapatkan hasil 75,81% kurang paham dengan materi yang diberikan. Peneliti juga berkesimpulan bahwa pembelajaran daring identik dengan banyaknya tugas yang diberikan pada mahasiswa sehingga berpengaruh juga pada keefektifan perkuliahan.

Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Wawuru (2020) yang menyatakan bahwa selama pembelajaran daring mahasiswa mampu meningkatkan berbagai faktor selama proses pembelajaran seperti meningkatnya pengetahuan dan keterampilan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran efektif. Selanjutnya menurut Cahyani, dkk (2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring merupakan metode pembelajaran yang berbasis elektronik yang dilakukan dengan jarak jauh yang memudahkan seseorang mencari berbagai informasi yang dibutuhkan dalam menunjang pembelajaran, pemberi pelajaran juga dipermudah menggunakan metode ini untuk mencari materi yang akan diberikan secara lebih menarik.

Hasil penelitian berdasarkan tabel 4 mengenai motivasi belajar diketahui bahwa Sebagian besar mahasiswa berada pada kategori motivasi belajar tinggi sebanyak 31 responden (81,5%) dan kategori motivasi belajar rendah sebanyak 7 responden (18,5%). Berdasarkan hasil tersebut maka motivasi belajar pada mahasiswa D III jurusan kesehatan gigi semester I Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Tahun 2021 termasuk dalam kategori tinggi. Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran, mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki keinginan untuk memperoleh hasil yang terbaik sehingga tujuan dari pembelajaran dapat terwujud (Adethya, 2020). Motivasi berfungsi sebagai pendorong

untuk mencapai kinerja, motivasi pada dasarnya adalah upaya meningkatkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan termasuk tujuan belajar.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sarafati (2020) yang menunjukkan hasil bahwa motivasi belajar mahasiswa selama pembelajaran daring mendapat kategori tinggi, mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi walaupun pembelajaran dilakukan secara daring. Selanjutnya penelitian Fitriyani (2020) mendapatkan hasil bahwa dalam proses pembelajaran daring, motivasi belajar mahasiswa dapat digolongkan dalam kategori yang tinggi.

Motivasi berfungsi sebagai pendorong untuk mencapai kinerja. Motivasi pada dasarnya adalah upaya meningkatkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu, termasuk kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu, termasuk kegiatan belajar. Lebih khusus lagi, ketika menyebut motivasi belajar berarti segala sesuatu yang dimaksudkan untuk mendorong seseorang melakukan belajar dengan semangat untuk mencapai hasil yang lebih baik karena kemampuan belajar menentukan keberhasilan belajar (Annisa, 2018).

Motivasi belajar yang tinggi akan tercermin dari ketekunan dalam mencapai keberhasilan dan kemampuan mengatasi segala kesulitan yang dihadapi selama belajar. Jika motivasi belajar baik maka akan memperkuat responnya terhadap materi yang dipelajari. Sedangkan motivasi belajar yang rendah dapat membuat orang merasa malas dalam belajar. Harapan orang yang memiliki sedikit motivasi untuk diri mereka sendiri menunjukkan bahwa mereka tidak dapat melakukan sesuatu yang berharga bagi diri mereka sendiri dan orang lain (Eunike, 2017).

Hasil penelitian menggunakan uji statistic chi-square memperoleh data bahwa nilai signifikan α sebesar 0,012 (< 0,05) yang berarti adanya pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa D III jurusan kesehatan gigi semester I Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Tahun 2021. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesa dalam penelitian ini Ha diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian Astuti, dkk (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran daring mampu membuat mahasiswa lebih mandiri dalam mencari materi, dapat mengulang dan mengkaji kembali materi pembelajaran yang diperoleh dari pembelajaran daring. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Nia (2020) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran daring mendapatkan presentase tertinggi dengan nilai sigifikasi *p-value* 0,000 yang artinya terdapat pengaruh antara metode pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa di kota Pekanbaru. Terwujudnya hasil dari pembelajaran daring tersebut maka mahasiswa harus memiliki motivasi. Lebih lanjut menurut Nursalam (2018), pembelajaran daring tidak hanya memanfaatkan keunggulan teknologi informasi saja tetapi pembelajaran daring dapat

menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri yang dapat diakses oleh pelajar atau pendidik dimana saja dan kapan saja.

Pembelajaran daring memiliki kelebihan mampu menumbuhkan kemandirian belajar. Penggunaan aplikasi *online* mampu meningkatkan kemandirian belajar. Pembelajaran daring berpusat pada mahasiswa yang menyebabkan mereka mampu bertanggungjawab dalam belajar (Okinisi dan Sutoyo, 2019). Belajar secara daring menuntut mahasiswa untuk mempersiapkan sendiri pembelajarannya, mengevaluasi, mengatur dan mempertahankan motivasi dalam pembelajarannya (Aina, 2016).

Menurut peneliti untuk memperoleh pembelajaran daring yang efektif maka dibutuhkan juga motivasi dalam belajar, agar tujuan dari pembelajaran daring dapat tercapai dengan baik. Seseorang yang telah termotivasi untuk belajar dan memiliki kesiapan dalam melakukan pembelajaran maka dengan itu harapan untuk memperoleh hasil akhir dari pembelajaran tersebut akan tercapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring yang dilaksanakan, responden menyatakan dalam kategori efektif sebanyak 12 responden (31,5%), dan kategori tidak efektif sebanyak 26 responden (68,5%). Motivasi mahasiswa dalam pembelajaran daring diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori motivasi belajar tinggi sebanyak 31 responden (81,5%) dan kategori motivasi belajar rendah sebanyak 7 responden (18,5%). Hasil penelitian menggunakan uji statistic chi-square memperoleh data bahwa nilai signifikan α sebesar 0,012 (< 0,05) yang berarti adanya pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa D III jurusan keperawatan gigi semester I di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Tahun 2021 **m**aka dapat disimpulkan bahwa hipotesa dalam penelitian ini Ha diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Aan, W., 2020. Efektivitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD Di Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan,* ISSN: 2337-7607. 8(2).

Andiarna, F., & Kusumawati, E., 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Stres Akademik Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 139. https://doi.org/10.24014/jp.v16i2.10395.

Andini, N. F., 2020. Dampak Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Masa Pandemi Covid-19. *Academia.Edu*, 2020. Diakses melalui http://www.academia.edu/download/64093382.

Andrianto Pangondian, R., Insap Santosa, P., & Nugroho, E., 2019. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. *Sainteks* 2019, 56–60. Diakses melalui https://seminar-id.com/semnassainteks 2019.

Argaheni, N. B., 2020. Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, *8*(2),99. https://doi.org/10.20961/placentum.v8i2.43008.

Astuti, W., Sur, A., Hasanah, M., & Mustofa, M. R., 2020. Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *EQUATION Teori Dan Penelitian Pendidikan Matematika , ISSN 2599-3291 (Cetak), ISSN 2614-3933 (Online)*, *3*(2), 40–54.

Brahma, I. A., 2020. Penggunaan Zoom Sebagai Pembelajaran Berbasis Online Dalam Mata Kuliah Sosiologi dan Antropologi Pada Mahasiswa PPKN di STKIP Kusumanegara Jakarta. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *6*(2), 97. https://doi.org/10.37905/aksara.6.2.97-102.2020.

Cahyani, A., Listiana, I.D., & Larasati, S.P.D., 2020. Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (IlmuAl-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, *3*(01), 123–140. https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57.

Dirjen Dikti., 2020. *Buku Pendidikan Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2020.

Dzulfikri, A., 2021. *Evaluasi Efektivitas Kuliah Dalam Jaringan (Daring) atau Kuliah Online pada Masa Pandemi Covid-19.* Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi. Universitas Muhamadiyah Jember.

Firman & Rahayu,S., 2020. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. Indonesia *Jurnal of Education Science (IJES).* Universitas Sulawesi Barat.

Firdaus., 2021. *Dampak Covid-19 Terhadap Kebijakan Pendidikan Di Indonesia antara Idealisme dan Realitas*. Yogyakarta: UAD Press, 2021.

Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z., 2020. Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemik Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, *7*(1), 121–132. https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973.

Fuadi, T. M., Musriandi, R., & Suryani, L., 2020. Covid-19 : Penerapan Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 4(2), 193–200.

Ganaya J. Ilmo Sos. dan Hum.,Mustakim., 2020. "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid -19 Pada Mata Pelajaran Matematika," *al asma J. Islam. Educ*., vol. 2, no. 1, hal. 1–12.

Hakim, M., & Mulyapradana, A., 2020. Pengaruh Penggunaan Media Daring danMotivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemik Covid-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, *4*(2), 154–160. https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i2.8853.

Handarini & Wulandari., 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *journal.unesa* diakses melalui https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap.

Hapsari, S.A., & Pamungkas, H., 2019. Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online Di Universitas Dian Nuswantoro. *WACANA: JurnaI lmiah Ilmu Komunikasi*, *18*(2). https://doi.org/10.32509/wacana.v18i2.

Harapani, A., 2020. *Pengaruh Kuliah Daring SAAT Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Mahasiswa.* Skripsi Program Studi Psikologis Fakultas Kedokteran. Universitas Lambung Mangkurat.

Hikmat, Hermawan Endang, Aldim, & Irwandi., 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19*. Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Iskandar, Masthura, S., & Oktabiyana, C., 2020. Penerapan Sistem Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Abulyatama. *Jurnal Dedikasi Pendidikan,4*(2),323-332.

Sabilillah, M.F., 2015. *Perbedaan antara Audiovideo dengan Demonstrasi Pantum terhadap Perilaku, Status Kebersihan Gigi&Mulut Anak Slow Learner: Kajian terhadap Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut* (Tesis, Program Pascasarjana UNDIP).